

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI MENENGAH ATAS DI WILAYAH *URBAN* DAN *RURAL*

FERANIKA MAIRA MAYA ARDITA-25000122130106
2026-SKRIPSI

Prevalensi dismenore primer tinggi pada wanita muda <24 tahun dengan puncak kejadian pada rentang usia 15-25 tahun. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada siswi menengah atas di wilayah urban dan rural. Metode yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 200 siswi dengan jumlah sampel masing-masing sekolah sebanyak 100 siswi. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan prevalensi kejadian dismenore primer pada siswi menengah atas di wilayah urban dan rural ($p = 0,833$). Wilayah urban menunjukkan ada hubungan frekuensi konsumsi *fast food* ($p = 0,006$), frekuensi konsumsi minuman berkafein ($p = 0,017$), durasi perilaku *sedentary* ($p = 0,014$), tingkat stres ($p = 0,000$), dan kualitas tidur ($p = 0,009$) dengan kejadian dismenore primer. Wilayah rural menunjukkan tidak ada hubungan frekuensi konsumsi *fast food* ($p = 0,387$), frekuensi konsumsi minuman berkafein ($p = 0,773$), durasi perilaku *sedentary* ($p = 1,000$), tingkat stres ($p = 0,651$), dan kualitas tidur ($p = 0,981$) dengan kejadian dismenore primer. Dapat disimpulkan bahwa faktor gaya hidup, tingkat stres, dan kualitas tidur berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada siswi menengah atas di wilayah urban, namun tidak menunjukkan hubungan pada siswi menengah atas di wilayah rural.

Kata Kunci : Dismenore Primer, Faktor Risiko, Siswi Urban, Siswi Rural